

**RASA BANGGA MAHASISWA POLITEKNIK LP3I JAKARTA DALAM
PERSPEKTIF MANAJEMEN *PUBLIC RELATIONS***

Deny Sudrajat

Program Studi Administrasi Bisnis, Politeknik LP3I Jakarta
Email: denysudrajat1969@gmail.com

Nurdin

Program Studi Administrasi Bisnis, Politeknik LP3I Jakarta
Email: nurdin.adiputra2@gmail.com

Punkie Paramita Dewi

Program Studi Hubungan Masyarakat, Politeknik LP3I Jakarta
Email: punkiegydi@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian yang dilakukan di Politeknik LP3I Jakarta (PLJ) adalah untuk mengetahui seberapa besar rasa bangga mahasiswa program studi Public Relations kuliah di Politeknik LP3I Jakarta. Metodologi Penelitian adalah penelitian *deskriptif*, penelitian satu variabel rasa bangga, pendekatan yang digunakan *metodologi penelitian kuantitatif* analisis data menggunakan metode statistik deskriptif. Pengambilan data menggunakan instrument kuesioner dengan responden mahasiswa program studi Public Relations Politeknik LP3I Jakarta. didalamnya adalah pertanyaan tertutup pengukurannya menggunakan *skala Likert*. Dalam penelitian ini teknik *sampling* yang digunakan *Non Probability Sampling*, dengan teknik *Sampling Purposive*, yaitu menggunakan Teknik Sensus semua populasi menjadi sampel dan sampel yang diambil adalah mahasiswa Program Studi Public Relations Politeknik LP3I Jakarta Tahun Akademik 2020-2021 sebanyak 30 orang. Hasil peneltian, dari hasil analisa data deskriptif terlihat, Mahasiswa menggunakan atribut / almamater dalam acara atau kegiatan tertentu mayoritas 18 orang atau 60% bersedia, dengan nilai 2.93 yang berarti cukup baik. Mahasiswa menjadi pengurus Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) sebanyak 15 orang atau 50% bersedia, dengan nilai 3,80 yang berarti cukup baik. Mahasiswa mengikuti kegiatan kemahasiswaan mayoritas 23 orang atau 76,66% bersedia dengan nilai 2,83 yang berarti cukup baik. Mahasiswa merekomendasikan teman dan saudara kuliah di Politeknik LP3I Jakarta mayoritas 17 orang atau 51% bersedia, dengan nilai 2,63 yang berarti cukup baik. Rata-rata nilai angka penafsiran 3.05 yang berarti cukup baik. Dapat disimpulkan bahwa rasa bangga mahasiswa Program Studi Public Relations kuliah di Politeknik LP3I Jakarta termasuk dalam kriteria cukup baik, rasa bangga dalam perspektif *Public*

Relations berangkat dari kepuasan, dalam penelitian ini kepuasan *external stakeholders*, yaitu pelanggan dalam hal ini adalah mahasiswa disimpulkan cukup baik.

Kata Kunci : Manajemen, *Public Relations*. Perspektif, Rasa Bangga, Mahasiswa

Latar Belakang

Rasa bangga sebagai bangsa Indonesia merupakan pengamalan sila Persatuan Indonesia. Rasa bangga adalah sikap besar hati dan percaya diri bangga sebagai bangsa Indonesia dan bertanah air Indonesia merupakan sikap yang muncul dan hati sanubari warga negara yang memiliki harga diri. Kebanggaan terhadap dirinya sebagai bangsa Indonesia tidak hanya sekedar dalam ucapan atau kata-kata, tetapi harus diyakini dan dilaksanakan dalam perbuatan sehari-hari.

Rasa bangga dirinya bekerja pada perusahaan tempat bekerjanya, rasa bangga menjadi anggota perkumpulan, anggota partai politik dan rasa bangga terhadap tempatnya menimba ilmu juga merupakan salah satu sikap yang harus dimiliki setiap orang yang berada didalamnya atau bagian dari organisasi dimana mereka berada.

Krisis rasa bangga terhadap perusahaan, tempat bekerja, sebagai anggota perkumpulan dan organisasi, krisis rasa bangga sebagai mahasiswa di salah satu perguruan tinggi tentunya akan berdampak negatif pada perusahaan, pada organisasi dan pada perguruan tinggi sekarang dan akan datang.

Misalnya rasa bangga sebagai mahasiswa bisa terlihat dari beberapa indikator seperti bangga menggunakan almamaternya, aktif dalam organisasi kampus dan bangga merekomendasikan kampus tercintanya kepada teman atau keluarga.

Mahasiswa dalam aspek bisnis pendidikan adalah konsumen yang sangat berdampak pada maju mundurnya lembaga atau organisasi. Maka untuk menciptakan masa depan organisasi yang lebih baik perlu memupuk rasa bangga pada internal anggotanya, karyawannya dan eksternal konsumen dalam hal ini mahaiswanya, jangan sampai terjadi krisis rasa bangga atau kebanggaan menjadi bagian lembaga atau organisasi. Adapun tujuan penelitian ini adalah menjawab rumusan masalah sejauh mana rasa bangga mahasiswa dalam hal ini adalah konsumen kuliah di Politeknik LP3I Jakarta.

Penelitian Terdahulu

Pengaruh Rasa Bangga Terhadap Keterikatan Karyawan Agen Asuransi PT. Xyz oleh Ikhwan Taufiq Keterikatan karyawan merupakan kunci dari keberhasilan organisasi. Namun, hanya sedikit karyawan yang memiliki keterikatan terhadap pekerjaan

maupun perusahaan. Faktor utama dalam keterikatan karyawan yaitu rasa bangga. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh rasa bangga terhadap keterikatan karyawan. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan skala psikologi. Peneliti menggunakan Authentic Pride Scale dan Job Engagement Scale. Subyek penelitian ini adalah 75 responden agen asuransi yang memiliki sertifikat lisensi dan bekerja di PT. XYZ. Metode pengolahan data yang digunakan dalam pengujian hipotesis adalah analisa regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif, artinya semakin tinggi rasa bangga yang dimiliki semakin meningkatnya keterikatan karyawan terhadap pekerjaan maupun perusahaan. http://lib.unj.ac.id/tugasakhir/index.php?p=show_detail&id=42802 di ambil pada Hari Selasa, 21 Juni 2022 Pukul 14.19 WIB/

Tinjauan Pustaka

Menurut Frank Jefkins (2010 : 9), Publik Realties adalah sesuatu yang merangkum keseluruhan komunikasi yang terencana , baik itu ke dalam maupun keluar, antara suatu organisasi dengan semua khalayaknya dalam rangka mencapai tujuantujuan spesipik yang berlandaskan pada saling pengertian.

Menurut Rhenald Kasali (2010 : 63), Tugas PR adalah membina hubungan yang baik dengan pihakpihak tersebut melalui suatu proses kimunikasi.

Pihak-pihak tersebut adalah khalayak sasaran kegiatan public relations dan di sebut *stakeholder*, *stakeholder* adalah setiap kelompok yang berada didalam maupun diluar perusahaan.

Stakeholders Internal, antara lain : Pemegang saham , Manajemen Karyawan. *Stakeholders* Eksternal antara lain : *Konsumen*, Pemasok, Bank, Pemerintah, Pesaing, Komunitas Sekitar dan Pers

Rasa Bangga

Rasa bangga adalah salah satu emosi yang positif, karena rasa bangga bisa mendorong seseorang untuk bekerja lebih keras, rasa bangga bisa membuat seseorang merasa lebih percaya diri, bahkan rasa bangga bisa membuat seseorang menghargai dan menerima orang lain. Rasa bangga bisa menjadi suatu hal yang positif hanya hingga titik tertentu. Tetapi walaupun demikian, saya secara pribadi percaya bahwa rasa bangga itu seperti "pedang bermata dua" satu sisinya memiliki ujung yang tumpul yang tidak berbahaya,

tapi di sisi lain terdapa ujung yang tajam dan berpotensi merusak orang yang menggunakannya. (<http://gerbangpsikologi.blogspot.com>).

Leon F Seitzer Ph.D. dalam artikelnya yang berjudul *8 Crucial Differences Between Healthy and Unhealthy Pride* mengatakan bahwa dia mempercayai adanya dua tipe rasa bangga; yaitu rasa bangga yang sehat, dan rasa bangga yang tidak sehat. Dia merumuskan kedua rasa bangga tersebut kedalam 8 karakteristik yang dianggap bisa menjadi pembeda rasa bangga yang sehat (sering juga disebut dengan rasa bangga yang sesungguhnya, yang asli, yang tidak dibuat-buat) dan rasa bangga yang tidak sehat (sering disebut juga dengan rasa bangga palsu, yang buruk, keangkuhan dan kesombongan).

Berikut adalah 7 karakteristik yang disebutkan oleh Leon F. Seitzer (lihat juga psychologytoday.com)

1. Rasa bangga yang sehat adalah tentang rasa percaya diri, yang pada hakikatnya menunjukkan sikap "saya bisa melakukannya".
2. Seseorang dengan rasa bangga yang sehat cenderung akan menunjukkan pikiran positif mengenai diri mereka, dan hal ini didasari oleh hasil kerja keras mereka sehingga mereka dapat menggapai suatu prestasi.
3. Rasa bangga yang sehat ditunjukkan melalui cara yang asertif, dan lebih sering disampaikan secara tersirat.
4. Seseorang dengan rasa bangga yang sehat tidak akan membandingkan dirinya dengan orang lain.
5. Rasa bangga yang sehat muncul karena pengukuran yang sesuai terhadap kemampuan mereka. Rasa bangga yang sehat akan membuat mereka menunjukkan perilaku-perilaku yang pro-sosial.
6. Seseorang dengan rasa bangga yang sehat akan memotivasi dan menginspirasi orang lain untuk bisa mengikuti mereka dan bergabung dengan mereka
7. Seseorang dengan rasa bangga yang sehat tidak akan egosentris.

Katzenback (2003) menegaskan bahwa kebanggaan terhadap suatu organisasi selain didapatkan dari diri individu sendiri, juga diperoleh karena pendapat / masukan orang lain (komentar2 positif tentang diri ataupun organisasi yang dikuitinya). Membangun kebanggaan (pride-building) sangat penting, karena rasa bangga bisa menumbuhkan dan menunjukkan adanya komitmen emosional, yang menggambarkan respek dari individu terhadap organisasi atau tempat kerja. Tumbuhnya kebanggaan serta rasa hormat (respect) akan memperkuat komitmen individu terhadap organisasi, di mana komitmen tersebut

akan menentukan niat (intensi) dan loyalty individu dalam organisasi. Rasa bangga berkaitan erat dengan konsep identitas diri, ada keselarasan antara jati dirinya sendiri dengan nilai-nilai dan identitas organisasi. Hal ini berkaitan dengan proses “identification” – suatu proses yang dibutuhkan untuk beradaptasi diri, sebagaimana telah dibahas dalam menumbuhkan trust - bahwa setiap individu menginginkan dirinya dikenal sesuai dengan karakteristik individu yang dipunyainya, dan di lingkungan dia berada. Setiap individu selalu menginginkan dikenal dan diakui dengan ciri-ciri yang ada pada dirinya dan sesuai pada kelompok di mana individu tersebut berada – tinggal masalahnya lingkungan individu tersebut berada memberikan faktor-faktor atau aspek-aspek yang mendukung tidak untuk membuat anggotanya mempunyai rasa bangga. (<http://rimbaceloteh.blogspot.com/>).

Dari pendapat para ahli disimpulkan disesuaikan dengan judul dan maksud dari penelitian ini adalah konsumen Politeknik LP3I Jakarta adalah mahasiswa. Rasa bangga mahasiswa sebagai sebagai salah satu stakeholder dari perspektif manajemen *public relations* tentunya akan membawa opini yang baik dan opini yang baik akan membuat citra positif lembaga. Atau organisasi.

Metode Penelitian

Suatu penelitian yang bersifat ilmiah memerlukan metode yang sesuai dengan masalah yang diteliti Metode penelitian menurut Sugiyono (2008, 17) sebagai berikut :Suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian tersebut didasarkan pada cirri-ciri keilmuan, yaitu gambaran deskriptif dan sistematis” Pendekatan penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, untuk menggambarkan dan menjelaskan secara terperinci mengenai fenomena yang ada melalui penyebaran kuesioner.

Opeasional Variabel penelitian ini adalah Identifikasi rasa bangga mahasiswa politeknik LP3I Jakarta antara lain percaya diri menggunakan simbol-simbol Poiteknik LP3I Jakarta dan bersdia mengikuti kegiatan kampus.

Tabel 1 Kisi-kisi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	No Item	Jml Item
Rasa Bangga	Kebersediaan	Bersedia menggunakan almater	1	1
		Bersedia menjadi pengurus BEM kampus	2	1
		Bersedia mengikuti acara atau kegiatan kampus	3	1
		Bersedia merekomendasikan teman, adik atasu saudara kuliah di Politeknik LP3I Jakarta	4	1

Teknik pengumpulan data sekunder dan data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut::

a. Teknik Kuesioner

Untuk mendapatkan data primer penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan instrumen atau alat penelitian berbentuk kuesioner/angket/daftar pertanyaan (*questionary*), Didalamnya adalah pertanyaan tertutup pengukurannya menggunakan skala Likert, Dengan menggunakan angket penulis menanyakan langsung secara lisan kepada responden ,mahasiwa Tahun Akademik 2020 - 2021 mengenai pendapat mereka, tentang rasa bangga kuliah di Politeknik LP3I Jakarta .

b. Observasi

Untuk mendapatkan kondisi langsung perilaku responden dan mengetahui secara faktual kondisi rasa bangga mahasiswa Politeknik LP3I Jakarta.

Mengingat jumlah populasinya tidak banyak. dalam penelitian ini cara pengumpulan data yang digunakan penulis aksidensial dan teknik sampling yang di gunakan sensus yaitu, menggunakan semua populasi, yang ada yaitu mahasiswa Tahun Akademik 2020-2021, sebanyak 30 orang.

Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu analisa *deskriptif*, teknik analisa data yang penulis gunakan adalah teknik statistik dekripsi. Menurut Sugiono (2007 : 169) menyebutkan, “Statistik deskripsi adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa dengan medeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.

Skorsing data, anailisa data penelitian dengan cara memberi nilai pada masing-masing jawabab rersponden, setiap jawaban responden diberi bobot nilai sbb :

Tabel 2 Skorsing

Jawaban	Skor
Sangat Bersedia	5
Bersedia	4
Tidak Bersedia	3
Sangat Tidak Bersedia	2

Analisa Angka Penafsiran, penganalisaan data dengan langka tabulasi data yang telah dikuantitatifkan kemudian dihitung rata-rata nilai setiap indikator dengan menggunakan rumus Stanfoid Labovitz, diterjemahkan oleh Bakri Sireger (2000:69) :

$$M = \frac{\sum f(x)}{n}$$

M =perolehan angka penafsiran

f = frekuensi

x = pembobotan

n = jumlah responden

Menurut Suharsimi Arikunto dalam Prosedur Penelitian Satu Pendekatan Praktek (2004:

24) Kriteria penafsiran nilai antara ditetapkan sebagai berikut

- a. Jika nilai 4,21 – 5,00 kriteria sangat Baik /efektif/ tinggi
- b. Jika nilai 3,21 – 4,20 kriteria Baik / efektif/tinggi
- c. Jika nilai 2,41 – 3,20 kriteria cukup Baik / efektif/tinggi
- d. Jika nilai 1,61 – 2,40 kriteria kurang Baik / efektif/tinggi
- e. Jika nilai 0,80 – 1,60 kriteria tidak Baik / efektif/tinggi.

Hasil Dan Pembahasan

Analisa Deskripsi Data

Berdasarkan hasil pengolahan data kuesioner, untuk melihat Rasa Bangga mahasiswa kuliah di Politeknik LP3I Jakarta Jakarta (PLJ) terlihat sebagai berikut :

Tabel 3 Menggunakan Atribut / Jacket Almater

N = 30

	<i>Jawaban</i>	F	%	X	F.X	Angka Penafsiran
a	Sangat bersedia	5	17	4	20	$M = \sum fx/n$
b	Bersedia	18	60	3	54	2,93
c	Tidak bersedia	7	23	2	14	
d	Sangat tidak bersedia	0	0	1	0	
	Total	30	100		88	

Dari table di atas dapat diketahui bahwa mahasiswa yang bersedia menggunakan almamater PLJ pada acara tertentu, mayoritas menyatakan Bersedia 18 orang atau 60%, sedangkan angka penafsiran 2,93 menunjukkan penilaian ketersediaan mahasiswa menggunakan almamater PLJ pada kriteria **Cukup Baik**

Tabel 4 Menjadi Pengurus BEM N = 30

	Jawaban	F	%	X	F.X	Angka Penafsiran
a	Sangat bersedia	4	13	4	16	$M = \sum fx/n$
b	Bersedia	6	20	3	18	3,80
c	Tidak bersedia	15	50	2	75	
d	Sangat tidak bersedia	5	17	1	5	
	Total	30	100		114	

Dari table di atas dapat diketahui bahwa mahasiswa yang bersedia menjadi pengurus BEM PLJ, mayoritas menyatakan Bersedia 15 orang atau 50%, sedangkan angka penafsiran 3,8 menunjukkan penilaian ketersediaan mahasiswa menjadi pengurus BEM pada kriteria **Cukup Baik**

Tabel 5 Mengikuti Kegiatan Kemahasiswaan

N = 30

	Jawaban	F	%	X	F.X	Angka Penafsiran
a	Sangat bersedia	1	3.3	4	4	$M = \sum fx/n$
b	Bersedia	23	77	3	69	2,83

c	Tidak bersedia	6	20	2	12	
d	Sangat tidak bersedia	0	0	1	0	
	Total	30	100		85	

Dari table di atas dapat diketahui bahwa mahasiswa yang bersedia mengikuti kegiatan kemahasiswaan PLJ, mayoritas menyatakan Bersedia 23 orang atau 76,66%, sedangkan angka penafsiran 2,83 menunjukkan penilaian ketersediaan mahasiswa mengikuti acara kemahasiswaan pada kriteria **Cukup Baik**

Tabel 6 Merekomendasikan Teman Kuliah di PLJ
N = 30

	Jawaban	F	%	X	F.X	Angka Penafsiran
a	Sangat bersedia	2	6.7	4	8	$M = \sum fx/n$
b	Bersedia	17	57	3	51	2,63
c	Tidak bersedia	9	30	2	18	
d	Sangat tidak bersedia	2	6.7	1	2	
	Total	30	100		79	

Dari table di samping dapat diketahui bahwa mahasiswa yang bersedia merekomendasikan temannya kuliah di PLJ , mayoritas menyatakan Bersedia 17 orang atau 51%, sedangkan angka penafsiran 2,63 menunjukkan penilaian ketersediaan mahasiswa merekomendasikan kepada adik dan saudara pada kriteria **Cukup Baik**.

Tabel 7 Tabulasi Hasil Perhitungan Angka Penafsiran Rasa Bangga

N = 30

No Pertanyaan	Butir Pertanyaan	Mean
1	Bersedia menggunakan atribut / almamater Politeknik LP3I Jakarta dalam acara atau kegiatan tertentu.	2.93
2	Bersedia menjadi pengurus BEM / UKM Politeknik LP3I Jakarta .	3.80
3	Bersedia mengikuti acara atau kegiatan kemahasiswaan Politeknik LP3I Jakarta .	2.83
4	Bersedia merekomendasikan teman, adik, atau saudara untuk kuliah di Politeknik LP3I Jakarta .	2.63
	Hasil Rata-Rata Dari Rasa Bangga Mahasiswa	3.05

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa rasa bangga mahasiswa kuliah di Politeknik LP3I Jakarta (PLJ) rata-rata angka penafsiran 3.05 termasuk kriteria **cukup baik**.

Kesimpulan.

Dari hasil olah data deskripsi kuantitatif kebersediaan mahasiswa merekomendasikan kuliah di Politeknik LP3I Jakarta Kampus Blok berada pada angka penafsiran 2.63 kriteria cukup baik dan rata-rata rasa bangga mahasiswa kuliah di Politeknik LP3I Jakarta dan 3.05 kriteria cukup baik.

Kriteria cukup baik perumpamaannya sinyal peringatan atau memberikan tanda bahwa rasa bangga sebagai mahasiswa bagian dari *stakeholders* kurang maksimal, kecuali nilai rata-rata masuk dalam kriteria baik atau sangat baik.

Terlihat cukup bangga sebagai mahasiswa tetapi realita kurang maksimal
kebersediaan merekomendasikan temannya kuliah di Politeknik LP3I .

Melihat dari problematika yang timbul semakin menurunnya tingkat perolehan mahasiswa
baru bisa diprediksi dari faktor eksternal dan internal, seperti strategi pemasaran dan
layanan, dalam perspektif manajemen *public relations* rasa bangga internal maupun
eksternal *stake holders* berangkat dari tingkat kepuasan dan perlu penelitian lanjutan
mengenai kepuasan atas layanan *tangible* dan *intangible*.

Saran yang bisa diberikan demi meningkatkan kebanggaan menggunakan atribut dan
alamater, seharusnya lembaga :

1. Meningkatkan citra baik reputasi eksternal kampus
2. Design almamater diperbaharui

Demi semakin tingginya minat mahasiswa untuk menjadi pengurus BEM, seharusnya
lembaga :

1. Mendukung penuh kegiatan BEM (fasilitas dan anggaran)
2. Memberikan beasiswa untuk pengurus BEM

Demi semakin tingginya minat mahasiswa mengikuti kegiatan kemahasiswaan, seharusnya
lembaga :

1. Mengadakan acara kemahasiswaan pembicara yang ternama
2. Mengadakan acara kemahasiswaan yang tergabung LP3I sejabocitabek
membuat minat eksternal khalayak.

Demi semakin tinggi minat mahasiswa merekomendasikan kuliah di , seharusnya
lembaga :

1. Menerapkan kebijakan biaya sesuai dengan fasilitas yang didapat, perlu
menambah fasilitas praktek per-program studi.
2. Mempermudah prosedur dan mempercepat fee MGM untuk mendapatkan haknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2004, *Prosedur Penelitian Satu Pendekatan Praktek*, Bumi Akasar, Jakarta.
- Jefkins, frank, 2010, *Public Relations*, Erlangga, Jakarta,.
- Kasali, Rhenald, 2010. *Manajemen Public Relations*, Grafiti, Jakarta, Sireger, Bakri, 2000, *Statistik Untuk Bisnis*, Andi, Yogyakarta, . Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung. <http://gerbangpsikologi.blogspot.com> (disarikan dari berbagai sumber) <http://rimbaceloteh.blogspot.com/>(disarikan dari berbagai sumber) http://lib.unj.ac.id/tugasakhir/index.php?p=show_detail&id=42802 (disarikan dari berbagai sumber)